

## Penerapan Model *Snowball Thorwing* untuk Meningkatkan *Motivasi Belajar* Tema 7 Siswa Kelas IV di SD

Khalisa salsabila<sup>1</sup>, Suhaedah<sup>2</sup>, Srie Mulyani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

<sup>2</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

<sup>3</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

Pos-el: [khalisasalsabila25@upi.edu](mailto:khalisasalsabila25@upi.edu), [suhaedah@upi.edu](mailto:suhaedah@upi.edu), [srie\\_mulyani@upi.edu](mailto:srie_mulyani@upi.edu)

### ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini yaitu minim motivasi dalam pembelajaran tematik muatan IPS untuk mengetahui kenaikan motivasibelajar dan aktivitas peserta didik menggunakan model *Snowball Throwing* terhadap anak kelas IV di SDN di Purwakarta tahun pelajaran 2020/2021. Strategi pembelajaran menggunakan model *Snowball Throwing* ini agar dapat menaikkan motivasi belajar anak sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang tuntas dan siswa menjadi aktif. Penggunaan metode pada penelitian ini yaitu metode penelitian kelas (PTK), Penelitian ini terdapat ada dua siklus yang terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data yang telah di dapatkan melalui pengamatan dan tes hasil belajar. Hasil penelitian yang di dapat bahwa model *Snowball Throwing* dapat membenahi kegiatan belajar mengajar yang berpengaruh pada kenaikan hasil pembelajaran IPS di kelas IV di salah satu SDN di Purwakarta dapat dilihat dari siklus I yang tuntas belajar 26,66% dan diakhirnya pada siklus II yang tuntas belajar meningkat menjadi 80,00%.

**Kata kunci:** *Model Snowball Thorwing dan Motivasi Belajar IPS*

Pembelajaran IPS adalah mata palajaran di indonesia untuk peserta didik di berbagai jenjang salah satunya di Sekolah Dasar. Analisis yang berhubungan bersama publik pada IPS semacam analisis menggunakan proses mengajar. Pembelajaran IPS yaitu memberi pembelajaran bagi pesera didik agar menjadi masyarakat bermanfaat sehingga mempunyai pengalaman dan terampil dan juga mempunyai rasa peduli sosial dan dapat bermanfaat untuk diri sendiri dan rakyat lainnya.

Bidang studi IPS ini sangat berfungsi bagi peserta didik agar dapat mengembangkan kemampuan siswa dapat sensitif pada masalah sosial pada rakyat, mempunyai perilaku mental positif pada pembaharuan seluruh kesenjangan yang berlangsung, sertaberpengalaman mengendalikan pada kendala yang terjadi dikehidupan. Belajar akan memperoleh hal yang sepadan dengan keahlian yang didapat, perubahan pengalaman, pengertian, kemahiran, karakter dan sifat. dapat mempengaruhi peningkatan motivasi

belajar siswa menjadi lebih benar. Belajar adalah hal penting atas ilmu pendidikan yang memiliki tujuan dan bahan acuan pembelajaran.

Motivasi belajar terlihat, ketika peserta didik sendiri dapat memilih proses belajar bersama keahlian yang dimiliki seperti suatu penggerak yang mengganti dorongan di dalam diri seseorang hambatan berupa kegiatan jelas demi menggapai arah tertentu. Pembelajaran merupakan suatu sistem hubungan guru-siswa dalam proses pembelajaran, dan tujuan pembelajaran terbesar dicapai melalui metode transfer materi antara guru dan siswa., dikaitkan dengan bidang studi IPS mempelajari kehidupan sosial masyarakat agar bermanfaat bagi dirinya, masyarakat dan generasi selanjutnya. Proses pembelajaran dikelas IV ini selama ini masih berpusat kepada guru, sebaiknya wajib bertambah aktif daripada guru. Guru sekedar berperan selaku pembimbing. Apakah siswa aktif belajar dimulai dari minat dan minat siswa untuk mengikuti kegiatan belajar. Motivasi peserta didik yang kurang pada kegiatan pembelajaran ini menghasilkan hasil belajar tidak tuntas, guru masih menggunakan metode ceramah bervariasi yang kurang maksimal. Faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi kegiatan belajar yang bosan dan membuat hasil belajar menjadi rendah. Kurangnya semangat peserta didik pada kegiatan belajar disebabkan peserta didik sedikit terlibat pada kegiatan dikelas. Bersumber pada persoalan tersebut hal yang harus ditempuh yaitu dengan pembelajaran efisien, menaikan nilai belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang akan melibatkan 10-15 siswa, dalam penelitian ini akan dibagi kelompok kecil 2-3 orang setiap kelompoknya secara luring dengan menerapkan pada saat pandemi covid-19.

Model *Snowball Throwing* siswa dapat berlatih tanya jawab dengan temannya. Sehingga menstimulus anak untuk mengajukan soal/pertanyaan yang sedang dipelajari, penggunaan model pembelajaran ini dapat terjadi peningkatan motivasi belajar siswa, penggunaan model pembelajaran ini siswa merasa senang dan aktif pada saat proses belajar, karena siswa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran yang lebih aktif dan tidak membosankan. Penelitian ini berfungsi agar terjadinya peningkatan motivasi belajar peserta didik, pada kegiatan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas IV salah satu SD Negeri di Purwakarta yang mencakup keterampilan guru menggunakan model *Snowball Throwing*, motivasi siswa dan hasil belajar. Pada penggunaan model pembelajaran ini guru dan peserta didik akan lebih kreatif dan lebih aktif pada saat kegiatan belajar mengajar, siswa diberikan kesempatan untuk melakukan kerjasama dengan teman kelompok, siswa juga menjadi termotivasi pada saat kegiatan proses belajar karena proses

pembelajaran siswa lebih mudah untuk mempelajari dan memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

Pada permasalahan yang telah disajikan diatas maka dapat didapat rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana cara mengetahui aktifitas belajar siswa dan motivasi belajar siswa sebelum menggunakan model *snowball throwing* pada siswa kelas IV di salah satu SD Negeri di Purwakarta?” ,”Bagaimana *aktifitas* belajar siswa dan motivasi belajar siswa setelah menggunakan model *snowball throwing* pada siswa kelas IV di salah satu SD Negeri di Purwakarta?”.

Tujuan penelitian merupakan agar mengetahui kenaikan nilai melalui motivasi dan model pembelajaran *Snowball Throwing* siswa kelas IV di salah satu SD Negeri di Purwakarta tahun pelajaran 2020/2021 dan Mengetahui aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* kelas IV di salah satu SD Negeri di Purwakarta tahun pelajaran 2020/2021.

## **METODE PENELITIAN**

Penggunaan penelitian yang dilakukan yaitu PTK atau penelitian tindakan Kelas. Wiriaatmadja Rochiati (2010, hlm. 11) bahwa PTK penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan Berdasarkan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya yaitu menggunakan PTK, dalam penelitian ini akan diawali dengan perencanaan tindakan, pengamatan/observasi, refleksi diharapkan menggunakan metode penelitian ini dapat meningkatkan motivasi. Subjek penelitiannya itu 10-15 orang siswa dikarenakan pada masa pandemi covid-19 jadi terbatas dan tetap mematuhi prtokol Kesehatan sesuai anjuran pemerintah. meminta izin kepada guru maupun kepala sekolah karena sekolah tersebut akan menjadi lokasi dan subjek penelitian, seteah itu peneliti akan mengobservasi dan mewawancara guru agar ada gambaran untuk penelitian nanti pada saat pembelajaran nanti kemudian peneliti menyiapkan RPP, media pembelajaran untuk penelitian nanti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah melakukan pelaksanaan 2 siklus data yang didapatkan siswa bahwa siswa berhasil meningkat. Peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa diketahui denga

menerapkan model pembelajaran *snowball throwing*. Hasil observasi terhadap penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel.1 Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Pre Tes (tes awal)**

No	Presentasi Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Presentase
1	<70%	Belum Tuntas	11	73,34
2	>70%	Tuntas	4	26,66
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>100%</b>

Skor rata-rata yang didapat anak saat Pre Test kurang termasuk katagori tuntas belajar pada materi tema 7, nilai masih kurang dan belum mencapai ketuntasan belajar, dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa dari tingkat ketuntasan.

**Tabel.2 Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Pos Test (Tes Akhir) Siklus I**

No	Presentasi Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak siswa	Presentase
1	<70%	Belum Tuntas	11	73,33
2	>70%	Tuntas	4	26,66
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>100%</b>

Pada data diatas terdapat skor rata-rata kurang dan belum mencapai skor KKM adalah 70% skor rata-rata yang anak dapatkan yaitu 60,66 dari 15 anak .

**Tabel.3 Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Pos Test (Tes Akhir) Siklus II**

No	Presentasi Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak siswa	Presentase
1	<70%	Belum Tuntas	3	20,00
2	>70%	Tuntas	12	80,00
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>100%</b>

Pada data diatas hasil skor rata-rata masih kurang untuk mencapai KKM karena kkm adalah 70% dengan skor rata-rata yang anak dapatkan adalah 80,00 dari 15 anak .

**Tabel.4 Peningkatan Hasil belajar pada Tes Awal, Siklus I, Siklus II**

No	Deskripsi nilai	Presentase Ketuntasan Siswa
1	Pre Test	26,66
2	Siklus I	60,66
3	Siklus II	80,00

Berdasarkan tabel data yang di mulai dari pre test(test awal),Siklus I dan II terlihat kenaikan nilai sesudah diberikan motivasi dan menggunakan model pembelajaran snowball throwing.pada proses pembelajaran dengan penggunaan *model snowball throwing* pada saat proses belajar materi tema 7 agar adanya peningkatan motivasi belajar sehingga hasil belajar menjadi tuntas terhadap anak kelas IV di salah satu SD Negeri di Purwakarta.

## **KESIMPULAN**

Penelitian hasil yang diperoleh siswa materi tema 7 sebelum melakukan penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* di peroleh data ada 4 peserta didik (26,66%) yang mendapatkan skor 70 keatas, nilai rata-ratanya 58,66 dan ini disebut belum tuntas belajar, aktivitas belajar, pada kegiatan belajar dengan penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* ini anak tampak lebih senang dan aktif karena berkelompok dan bekerjasama dengan kelompoknya. Selepas menggunakan model pembelajaran ini dan memotivasi anak bidang studi IPS pada materi tema 7 di kelas IV, hasil nilai siswa meningkat. pada siklus tes I terdapat 4 yang memperoleh skor 70 keatas dan nilai rata-rata 60,66 kemudian mendapatkan peningkatan lagi sesudah kegiatan tes siklus II terdapat 12 peserta didik yang mendapat nilai 70 keatas dan presentasi nilai rata-rata (80,00).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afandi, R. (2015). Pengembangan media pembelajaran permainan ular tangga untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar IPS di sekolah dasar. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 1(1), 77-89.
- Agung, A. A Gede. 2001. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*.Singaraja: Fakultas Ilmu Pendidikan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Negeri Singaraja
- Fauziah, I. S., & Habibah, S. (2017). Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui lesson study di kelas V SD Negeri Lampagen Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 30-38.
- Wiriaatmadja, Rochiati (2005). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*.
- Arifin, Khoirul. 2013. *Metode Pembelajaran*.
- Oktaviani, R. R. (2016). Penerapan model pembelajaran cooperative tipe snowball throwing untuk meningkatkan hasil belajar

- Sembiring, R. H. (2012). Efektivitas Metode Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Menganalisis Nilai-Nilai Religius Novel Munajat Cinta II. *Asas: Jurnal Sastra*, 1(1), 56901.
- Amiyatun, A. (2015). Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Strategi Snowball Throwing Pada Tema Indahnya Negeriku Siswa Kelas IV B SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).